

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2024
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wanny Wijaya
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2024 AND
31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Wanny Wijaya
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



PT ASTRA OTOPARTS Tbk
METERAN TEMPE
70A EAKX551582504

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director

Wanny Wijaya
Direktur/Director

Jakarta, 24 April 2024

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024^{a)}</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,951,735	3	2,743,360	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp40.190 (31 Desember 2023: Rp39.530):		4		Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp40,190 (31 December 2023: Rp39,530):
- Pihak ketiga	1,532,997		1,460,936	Third parties -
- Pihak berelasi	841,772		829,440	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	19,561		11,219	Third parties -
- Pihak berelasi	217,839	29f	55,321	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp257.652 (31 Desember 2023: Rp285.428)	2,502,177	5	2,527,041	Inventories, net of provision for obsolete and slow-moving inventories of Rp257,652 (31 December 2023: Rp285,428)
Aset yang dimiliki untuk dijual	24,503	6	24,503	Assets held for sale
Pajak dibayar di muka:		7a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	58,758		52,692	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	22,684		43,685	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	92,947	8	52,816	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>243,142</u>		<u>156,482</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>8,508,115</u>		<u>7,957,495</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	4,911		9,031	Third parties -
- Pihak berelasi	140,356	29f	154,824	Related parties -
Pajak dibayar di muka:		7a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	18,025		17,918	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,817		4,286	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	480,415	7d	485,051	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,089,478	9	2,020,944	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	4,646,092	10	4,608,717	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp5.119.096 (31 Desember 2023: Rp5.025.036)	3,223,374	11	3,245,245	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp5,119,096 (31 December 2023: Rp5,025,036)
Properti investasi	688,009	12	688,009	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud	89,596		92,700	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>236,724</u>		<u>198,823</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>11,750,797</u>		<u>11,655,548</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>20,258,912</u>		<u>19,613,043</u>	TOTAL ASSETS

a) Tidak diaudit

a) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024^{a)}</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank – jangka pendek	400,694	13a	393,848	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,622,723	14	1,551,984	Third parties -
- Pihak berelasi	628,456	14,29g	618,741	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	226,268		169,232	Third parties -
- Pihak berelasi	18,226	29h	26,571	Related parties -
Utang pajak:		7b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	49,092		40,884	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	55,795		153,122	Other taxes -
Akrual dan provisi	972,758	15	966,569	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	89,698		82,411	Third parties -
- Pihak berelasi	25,763	29h	30,763	Related parties -
Liabilitas sewa – jangka pendek	1,509		1,485	Short-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	310,658	16	280,542	Employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman bank – jangka panjang	15,000	13b	20,000	Current portion of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>4,416,640</u>		<u>4,336,152</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank – jangka panjang	74,500	13b	30,500	Long-term bank loans
Utang lain-lain – pihak ketiga	-		1,192	Other payables – third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	719,465	16	704,535	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa – jangka panjang	1,665		940	Long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>795,630</u>		<u>737,167</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>5,212,270</u>		<u>5,073,319</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 10,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham	481,973	17	481,973	Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares
Tambahan modal disetor	2,914,054	18	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	501,168		502,216	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	19	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	9,812,812		9,338,669	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>13,806,402</u>		<u>13,333,307</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,240,240</u>	21	<u>1,206,417</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>15,046,642</u>		<u>14,539,724</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>20,258,912</u>		<u>19,613,043</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{a)}Tidak diaudit

^{a)}Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pendapatan bersih	4,597,676	22	4,974,263	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(3,863,430)</u>	23	<u>(4,174,078)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	734,246		800,185	Gross profit
Beban penjualan	(253,522)	24	(234,900)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(212,581)	24	(289,217)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	252,750	9,10	240,627	Share of net profit of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	45,535		36,067	Finance income
Biaya keuangan	(8,974)	25	(9,155)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	29,394	26	47,537	Other income
Beban lain-lain	<u>(7,988)</u>	27	<u>(37,365)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	578,860		553,779	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(67,861)</u>	7c	<u>(76,740)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	510,999		477,039	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(661)	16	227	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(1,464)	9,10	(6,081)	Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>144</u>	7d	<u>(50)</u>	Related income tax
Kerugian komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(1,981)</u>		<u>(5,904)</u>	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>509,018</u>		<u>471,135</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	475,024		432,931	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>35,975</u>		<u>44,108</u>	Non-controlling interests
	<u>510,999</u>		<u>477,039</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	473,095		427,015	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>35,923</u>		<u>44,120</u>	Non-controlling interests
	<u>509,018</u>		<u>471,135</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>99</u>	28	<u>90</u>	Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>														
Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other reserves</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to financial statements translation</i>			Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Transactions with non-controlling interest</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023	481,973	2,914,054	96,395	8,130,778	26,133	305,215	(21,335)	11,933,213	1,118,352	13,051,565				Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	432,931	-	-	-	432,931	44,108	477,039				<i>Profit for the period</i>
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	297	(6,213)	-	-	(5,916)	12	(5,904)				<i>Other comprehensive loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	433,228	(6,213)	-	-	427,015	44,120	471,135				<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	-	-	(2,100)	(2,100)				<i>Cash Dividends</i>
Saldo 31 Maret 2023	<u>481,973</u>	<u>2,914,054</u>	<u>96,395</u>	<u>8,564,006</u>	<u>19,920</u>	<u>305,215</u>	<u>(21,335)</u>	<u>12,360,228</u>	<u>1,160,372</u>	<u>13,520,600</u>				Balance as at 31 March 2023
Saldo 1 Januari 2024	481,973	2,914,054	96,395	9,338,669	18,399	505,152	(21,335)	13,333,307	1,206,417	14,539,724				Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	475,024	-	-	-	475,024	35,975	510,999				<i>Profit for the period</i>
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(881)	(1,048)	-	-	(1,929)	(52)	(1,981)				<i>Other comprehensive loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	474,143	(1,048)	-	-	473,095	35,923	509,018				<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividend tunai	20	-	-	-	-	-	-	-	(2,100)	(2,100)				<i>Cash Dividend</i>
Saldo 31 Maret 2024	<u>481,973</u>	<u>2,914,054</u>	<u>96,395</u>	<u>9,812,812</u>	<u>17,351</u>	<u>505,152</u>	<u>(21,335)</u>	<u>13,806,402</u>	<u>1,240,240</u>	<u>15,046,642</u>				Balance as at 31 March 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	4,514,401	5,134,538	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4,184,427)	(4,257,466)	<i>Payments to supplier and employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	4,633	12,203	<i>Receipts from other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	334,607	889,275	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	38,593	29,223	<i>Interest received</i>
Pengembalian pajak	2,986	2,213	<i>Tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(64,394)	(45,922)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	311,792	874,789	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	5,000	-	<i>Receipt of other receivables from related parties</i>
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain	2,527	1,772	<i>Interest received from other receivables</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,751	3,988	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(34,000)	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	-	(61,000)	<i>Loans provided to related parties</i>
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(9,547)	(23,064)	<i>Acquisitions of intangible assets and other assets</i>
Perolehan aset tetap	(142,859)	(109,521)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(143,128)	(221,825)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	71,725	34,725	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	44,000	12,000	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran biaya keuangan	(8,190)	(9,358)	<i>Payments for finance costs</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(10,000)	(45,000)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(10,227)	(5,463)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(59,879)	(39,877)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	27,429	(52,973)	Net cash flows generated from/(used in) financing activities

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	196,093	599,991	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	2,743,360	2,073,909	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	12,282	(42,436)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	2,951,735	2,631,464	Cash and cash equivalents at period-end

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2021 dari Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to adjustment to Indonesia Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Year 2020 regarding Plans and Execution of the General Meetings of Shareholders of Public Company, as stated in the Notarial Deed No. 14 dated 12 April 2021 of Aulia Taufani S.H. The change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 dated 11 May 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("GMS") held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (d/h Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp3,0 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp3.0 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

c. Structure of the Company and subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>wheel rim</i> untuk mobil dan motor/ <i>Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles</i>	1988	51.00	2,206,840	2,133,777
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/ <i>Manufacture automotive batteries</i>	1979	80.00	951,919	933,871
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/ <i>Manufacture automotive spareparts</i>	2011	100.00	827,522	791,761
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ <i>Manufacture automotive chains and automotive filter</i>	1986	100.00	639,209	660,876
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>frame chassis</i> untuk mobil/ <i>Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles</i>	1983	50.67	615,739	617,823
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ <i>Manufacture plastic components</i>	2013	100.00	522,631	472,792
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ <i>Manufacture jacks and tools for automotive industry</i>	1989	100.00	408,948	400,791
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/ <i>Manufacture automotive piston</i>	1992	58.06	397,920	374,039
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ <i>Trading company of automotive parts and vehicle</i>	1987	100.00	301,980	276,607
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/and subsidiary	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/ <i>Manufacture rubber and metal components</i>	2014	100.00	288,528	305,955
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/ <i>Cutting steel and heat treatment services</i>	1994	66.67	252,953	252,208
PT Senantiasa Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ <i>Trading company of automotive parts</i>	1986	100.00	180,077	191,927
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ <i>Manufacture vehicles transmission component</i>	1998	51.00	90,170	89,356

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)	
					31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	*)	1988	100.00	82,631	83,258

*) IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Maret 2024, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP has ceased its operations in July 2019. As at 31 March 2024, this subsidiary was still in the liquidation process.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.	Independent Commissioners

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities: (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/ March 2024
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur	Wanny Wijaya Lay Agus Kusharijono Heru Harsana Ronny Kusgianta Tujuh Martogi Siahaan
Komite Audit	
Ketua	Bambang Widjanarko E. S.
Anggota	Lianny Leo Wiwiek Dianawati Santoso

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 7.454 karyawan (31 Desember 2023: 7.772 karyawan) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 24 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2023	
	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Board of Directors President Director
	Wanny Wijaya Lay Agus Kusharijono Heru Harsana Ronny Kusgianta Tujuh Martogi Siahaan	Directors
	Bambang Widjanarko E. S.	Audit Committee Chairman
	Lianny Leo Wiwiek Dianawati Santoso	Members

As at 31 March 2024, the Company and its subsidiaries had approximately 7,454 employees (31 December 2023: 7,772 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 24 April 2024.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2l) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2l) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended 31 March 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang transaksi jual dan sewa balik.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective 1 January 2024:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.
- Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding sale and leaseback transactions.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") has been changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on 22 November 2023.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2m). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2m). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Perubahan kepemilikan

(ii) Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi jika diperlukan.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Changes in ownership interest
(continued)

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

(iii) Associates and joint ventures
(continued)

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows (full Rupiah):

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,853	15,416	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	104.51	109.55	Japanese Yen ("JPY") 1

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(iii) Entitas asing

(iii) Foreign entities

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif perbedaan nilai tukar yang ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai kini bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada suatu indeks atau bunga, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau bunga pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

g. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and on whether cash flows has risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 31 merinci bagaimana Grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, borrowings, and other current and non-current financial liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 31 details how the Group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

k. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 – 20	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 – 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	<i>Transportation equipment</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

m. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas ("UPK") dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk UPK atau kelompok UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

m. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or Groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Intangible assets

Intangible assets include computer software and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs. The amortisation of intangible assets is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

p. Assets (or disposal groups) held for sale

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sales transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Assets (or disposal groups) held for sale (continued)

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings (lanjutan)

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contributions plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 219 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

s. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 219 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon, dan beban promosi penjualan.

Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; yaitu penjualan barang dan pendapatan jasa.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

The Group identified several contracts with customers that were concluded to have two performance obligations, i.e. sales of goods and sales of service.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to the customers, i.e. when the goods are discharged from the Group's warehouse (at a point in time).

The performance obligation for sales of services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customer (at a point in time).

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

x. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

y. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	14,358	6,618	<i>Cash on hand</i>
Bank	409,812	312,671	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>2,527,565</u>	<u>2,424,071</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u><u>2,951,735</u></u>	<u><u>2,743,360</u></u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	150,386	129,136
PT Bank Central Asia Tbk	118,786	82,615
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,669	17,504
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22,161	3,812
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7,397	7,492
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,660	7,307
PT Bank Mizuho Indonesia	3,535	5,588
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,218	755
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,199	605
PT Bank BTPN Syariah Tbk	2,006	2,170
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp2 billion)</i>	<u>3,240</u>	<u>3,733</u>
	<u>342,257</u>	<u>260,717</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Permata Tbk	26,916	18,644
Standard Chartered Bank	13,090	11,241
PT Bank Mizuho Indonesia	6,452	4,524
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,217	3,692
MUFG Bank, Ltd.	4,404	2,511
PT Bank ANZ Indonesia	3,534	1,381
PT Bank Central Asia Tbk	2,742	4,855
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,411	3,816
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp2 billion)</i>	<u>1,789</u>	<u>1,290</u>
	<u>67,555</u>	<u>51,954</u>
	<u><u>409,812</u></u>	<u><u>312,671</u></u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan call deposits

Rupiah:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT BTPN Syariah Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
579,862	579,862	424,862
299,150	299,150	249,400
252,000	252,000	247,000
197,000	197,000	225,000
194,550	194,550	235,400
120,181	120,181	132,527
111,350	111,350	135,350
104,422	104,422	104,169
85,500	85,500	95,500
60,000	60,000	-
10,000	10,000	6,000
8,000	8,000	8,000
2,000	2,000	-
-	-	55,000
2,024,015	2,024,015	1,918,208

Dolar Amerika Serikat/US Dollar:

PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank BTPN Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

186,906	186,906	146,298
77,680	77,680	104,829
52,580	52,580	55,379
50,841	50,841	53,601
47,559	47,559	46,248
47,559	47,559	-
32,498	32,498	55,344
7,927	7,927	7,708
-	-	36,456
503,550	503,550	505,863
2,527,565	2,527,565	2,424,071

**31 Maret/
March
2024**

**31 Desember/
December
2023**

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan call deposits:

Rupiah	1.35% - 6.20%
Dolar Amerika Serikat	0.04% - 5.30%

*Interest rates per annum on time and call deposits:
Rupiah
US Dollar*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp5,1 miliar, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's cash on hand were insured against loss equivalent to Rp5.1 billion, which management believes is adequate to cover possible losses.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan call deposits (lanjutan)

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time and call deposits (continued)

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,311,686	1,276,528	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>260,369</u>	<u>222,246</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,572,055</u>	<u>1,498,774</u>	
Pihak berelasi: (lihat Catatan 29e)			<i>Related parties: (refer to Note 29e)</i>
Rupiah	<u>842,904</u>	<u>831,132</u>	<i>Rupiah</i>
	2,414,959	2,329,906	
Provisi penurunan nilai	<u>(40,190)</u>	<u>(39,530)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>2,374,769</u></u>	<u><u>2,290,376</u></u>	<i>Total trade receivables, net</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Lancar	2,002,300	1,784,280	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	329,322	458,543	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	27,226	36,276	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18,583	34,814	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>37,528</u>	<u>15,993</u>	<i>Over 90 days</i>
	2,414,959	2,329,906	
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(40,190)</u>	<u>(39,530)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u><u>2,374,769</u></u>	<u><u>2,290,376</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no trade receivables that were past due but not impaired.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	39,530	39,843
Penambahan provisi, bersih	2,336	843
Penghapusbukuan	<u>(1,676)</u>	<u>(1,156)</u>
Saldo akhir	<u><u>40,190</u></u>	<u><u>39,530</u></u>

Penambahan dan pemulihan atas provisi penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2024, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	39,530	39,843	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	2,336	843	<i>Addition in provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(1,676)</u>	<u>(1,156)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u><u>40,190</u></u>	<u><u>39,530</u></u>	<i>Ending balance</i>

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Bahan baku	541,081	567,980
Barang dalam proses	419,228	418,750
Barang jadi	1,373,008	1,397,981
Bahan pembantu dan suku cadang	344,350	321,782
Barang dalam perjalanan	<u>82,162</u>	<u>105,976</u>
	<u><u>2,759,829</u></u>	<u><u>2,812,469</u></u>
Provisi penurunan nilai persediaan:		
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(90,684)	(88,688)
- Barang jadi	<u>(166,968)</u>	<u>(196,740)</u>
	<u><u>(257,652)</u></u>	<u><u>(285,428)</u></u>
	<u><u>2,502,177</u></u>	<u><u>2,527,041</u></u>

5. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Bahan baku	541,081	567,980	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	419,228	418,750	<i>Work-in-process</i>
Barang jadi	1,373,008	1,397,981	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	344,350	321,782	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	<u>82,162</u>	<u>105,976</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u><u>2,759,829</u></u>	<u><u>2,812,469</u></u>	
Provisi penurunan nilai persediaan:			<i>Provision for impairment of inventories:</i>
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(90,684)	(88,688)	<i>Raw materials, -</i>
- Barang jadi	<u>(166,968)</u>	<u>(196,740)</u>	<i>work-in-process, indirect materials and spare parts</i>
	<u><u>(257,652)</u></u>	<u><u>(285,428)</u></u>	<i>Finished goods -</i>
	<u><u>2,502,177</u></u>	<u><u>2,527,041</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp3,9 triliun untuk 31 Maret 2024 (31 Maret 2023: Rp4,2 triliun).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	285,428	279,895	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	2,350	42,249	<i>Addition in provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(30,126)</u>	<u>(36,716)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u><u>257,652</u></u>	<u><u>285,428</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp3.9 trillion for 31 March 2024 (31 March 2023: Rp4.2 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp2,3 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp2.3 trillion which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, no inventories had been used as collateral for any loans.

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset Grup yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp24,5 miliar, dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 dan/and 31 Desember/ December 2023	
Tanah	6,717	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	17,785	<i>Building and improvements</i>
Aset lancar lainnya	<u>1</u>	<i>Other current assets</i>
	<u><u>24,503</u></u>	

6. ASSETS HELD FOR SALE

The Group's assets classified as assets held for sale were stated at carrying value at 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp24.5 billion, with details as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
2024	8,690	-	2024
2023	42,969	42,871	2023
2022	25,056	26,534	2022
2021	-	206	2021
2020	68	-	2020
2013	-	999	2013
	<u>76,783</u>	<u>70,610</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	21,426	42,427	Value Added Tax
Klaim atas pengembalian pajak	<u>5,075</u>	<u>5,544</u>	Claim for tax refund
	<u>26,501</u>	<u>47,971</u>	
	<u>103,284</u>	<u>118,581</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Bagian lancar	58,758	52,692	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>18,025</u>	<u>17,918</u>	Non-current portion
	<u>76,783</u>	<u>70,610</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Bagian lancar	22,684	43,685	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,817</u>	<u>4,286</u>	Non-current portion
	<u>26,501</u>	<u>47,971</u>	
	<u>103,284</u>	<u>118,581</u>	
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25	5,663	4,831	Article 25
Pasal 29	<u>43,429</u>	<u>36,053</u>	Article 29
	<u>49,092</u>	<u>40,884</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	15,503	133,336	Article 21
Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,872	8,326	Articles 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>31,420</u>	<u>11,460</u>	Value Added Tax
	<u>55,795</u>	<u>153,122</u>	
	<u>104,887</u>	<u>194,006</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk periode berjalan	63,081	96,511	<i>Current period's tax expense</i>
Penyesuaian periode lalu	-	-	<i>Adjustment of prior period</i>
	<u>63,081</u>	<u>96,511</u>	
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>4,780</u>	<u>(19,771)</u>	<i>Deferred tax expense/(benefit)</i>
	<u><u>67,861</u></u>	<u><u>76,740</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the periods ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	578,860	553,779	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	127,349	121,831	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,164	11,259	<i>Non-deductible - expenses</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	326	1,528	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(898)	(517)	<i>Utilisation of tax loss - carry forward</i>
- Penghasilan kena pajak final	(7,475)	(4,423)	<i>Income subject to - final tax</i>
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	<u>(55,605)</u>	<u>(52,938)</u>	<i>Share of net profit of - associates and joint venture entities, net</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>67,861</u></u>	<u><u>76,740</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the periods ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	578,860	553,779	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(169,470)	(182,471)	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit loss before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	409,390	371,308	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,346	7,582	<i>Non-deductible expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,908	4,651	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(871)	43	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(3,389)	(1,018)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value</i>
Penghasilan kena pajak final	(21,182)	(11,815)	<i>Income subject to final tax</i>
Akrual dan provisi	(23,632)	(13,888)	<i>Accruals and provision</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	(34,257)	14,179	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(153,777)	(160,137)	<i>Income not subject to tax</i>
	(226,854)	(160,403)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	182,536	210,905	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	40,158	46,399	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(33,719)	(20,358)	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	6,439	26,041	<i>Underpayment of income tax of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	36,990	151,501	<i>Underpayment of income taxes of the subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	43,429	177,542	<i>Consolidated corporate income taxes payable</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	(15,129)	(20,750)	<i>Overpayment of income tax of the subsidiaries</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Maret/March 2024					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Liabilitas imbalan kerja	177,738	123	144	178,005	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	165,881	296	-	166,177	Accruals and provision
Provisi penurunan nilai persediaan	62,794	(6,111)	-	56,683	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	44,060	(712)	-	43,348	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Akumulasi kerugian pajak	25,881	1,479	-	27,360	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	8,697	145	-	8,842	Provision for impairment of trade receivables
	<u>485,051</u>	<u>(4,780)</u>	<u>144</u>	<u>480,415</u>	
31 Desember/December 2023					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Liabilitas imbalan kerja	221,549	(42,776)	(1,035)	177,738	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	145,443	20,438	-	165,881	Accruals and provision
Provisi penurunan nilai persediaan	61,577	1,217	-	62,794	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	48,792	(4,732)	-	44,060	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Akumulasi kerugian pajak	20,013	5,868	-	25,881	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	8,765	(68)	-	8,697	Provision for impairment of trade receivables
	<u>506,139</u>	<u>(20,053)</u>	<u>(1,035)</u>	<u>485,051</u>	

Aset pajak tangguhan senilai Rp27,3 miliar pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp25,9 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp124,4 miliar (31 Desember 2023: Rp117,6 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2024 hingga 2029. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp27.3 billion as at 31 March 2024 (31 December 2023: Rp25.9 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp124.4 billion (31 December 2023: Rp117.6 billion). Such tax losses will expire between 2024 and 2029. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp73,5 miliar (31 Desember 2023: Rp77,4 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As at 31 March 2024, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp73.5 billion (31 December 2023: Rp77.4 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut, menerima pengembalian pajak sebesar Rp2,9 miliar (31 Maret 2023: Rp24,9 juta) dan tidak membukukan beban pajak dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan badan	30,578	999	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	4,555	5,024	Other taxes
	<u>35,133</u>	<u>6,023</u>	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessments letters

Up to 31 March 2024, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments, received a refund of Rp2.9 billion (31 March 2023: Rp24.9 million) and not booked tax expense in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Perbaikan dan perawatan	33,260	18,596	Repair and maintenance
Biaya Asuransi	19,002	18,312	Insurance
Sewa	17,973	1,489	Rent
Lain-lain	22,712	14,419	Others
	<u>92,947</u>	<u>52,816</u>	

8. PREPAYMENTS

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary ("DNIA")	Jakarta Bekasi	25.66	1,478,857	1,425,011
Lain-lain/Others	dan/and Karawang	9.61 ¹⁾ - 25.70	<u>610,621</u>	<u>595,933</u>
			<u>2,089,478</u>	<u>2,020,944</u>

¹⁾ Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait.

¹⁾ The Group has a significant influence over the ownership in the related entity.

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investments in associates is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Nilai buku awal periode	2,020,944	1,796,614	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	68,534	291,393	<i>The Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	(4,241)	<i>The Group's share of other comprehensive loss for the period</i>
Dividen yang diterima Grup	-	(62,822)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>2,089,478</u>	<u>2,020,944</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset lancar	6,141,295	6,600,209	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1,926,395</u>	<u>1,870,349</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>8,067,690</u>	<u>8,470,558</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(1,786,825)	(2,316,914)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(517,584)</u>	<u>(600,208)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(2,304,409)</u>	<u>(2,917,122)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>5,763,281</u>	<u>5,553,436</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>1,478,857</u>	<u>1,425,011</u>	The Group's share of the net assets of associates
Nilai buku	<u>1,478,857</u>	<u>1,425,011</u>	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pendapatan bersih	<u>4,536,371</u>	<u>4,866,324</u>	Net revenue
Laba periode berjalan	209,845	225,094	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>209,845</u>	<u>225,094</u>	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	53,846	57,759	The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	The Group's share of other comprehensive income of the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>53,846</u>	<u>57,759</u>	The Group's shares of total comprehensive income for the period

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Nilai buku awal periode	1,425,011	1,225,880
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	53,846	57,759
Dividen yang diterima oleh Grup	-	-
Nilai buku akhir periode	<u>1,478,857</u>	<u>1,283,639</u>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Nilai buku awal periode	595,933	570,734
Bagian Grup atas laba periode berjalan	14,688	6,231
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-
Dividen yang diterima oleh Grup	-	-
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>14,688</u>	<u>6,231</u>
Nilai buku akhir periode	<u>610,621</u>	<u>576,965</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Nilai buku awal periode	1,425,011	1,225,880	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	53,846	57,759	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	-	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>1,478,857</u>	<u>1,283,639</u>	<i>Ending carrying value</i>

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Nilai buku awal periode	595,933	570,734	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	14,688	6,231	<i>The Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	<i>The Group's share of other comprehensive income for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	-	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>14,688</u>	<u>6,231</u>	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
Nilai buku akhir periode	<u>610,621</u>	<u>576,965</u>	<i>Ending carrying value</i>

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group had no significant commitments made to its associates. As at those dates, associates did not have significant contingent liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
PT GS Battery ("GSB")	Jakarta	50	936,062	981,597
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary ("AAIJ")	Jakarta	50	615,191	596,870
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Bekasi	50	358,923	391,192
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ and subsidiary ("IGP")	Jakarta	42.5	333,502	343,289
Lain-lain/Others	Indonesia, China dan/and Vietnam	20 - 50	2,402,414	2,295,769
			<u>4,646,092</u>	<u>4,608,717</u>

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Nilai buku awal periode	4,608,717	4,061,813	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	184,216	656,765	<i>The Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(1,464)	178,028	<i>The Group's share of other comprehensive (loss)/ income for the period</i>
Penambahan	-	34,000	<i>Additions</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(145,377)	(321,889)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>4,646,092</u>	<u>4,608,717</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, ventura bersama yang material terhadap Grup adalah GSB, AAIJ, KYB dan IGP.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the joint ventures which were material to the Group were GSB, AAIJ, KYB and IGP.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) 10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	31 Maret/March 2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	529,798	125,083	291,951	144,927	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>1,208,532</u>	<u>569,252</u>	<u>587,096</u>	<u>742,910</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,738,330	694,335	879,047	887,837	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>1,034,528</u>	<u>757,915</u>	<u>968,758</u>	<u>783,552</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>2,772,858</u>	<u>1,452,250</u>	<u>1,847,805</u>	<u>1,671,389</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(4,714)	(2,499)	-	(207,478)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(692,626)</u>	<u>(576,514)</u>	<u>(380,401)</u>	<u>(496,850)</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(697,340)</u>	<u>(579,013)</u>	<u>(380,401)</u>	<u>(704,328)</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(203,394)</u>	<u>(162,675)</u>	<u>(178,359)</u>	<u>(99,317)</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(900,734)</u>	<u>(741,688)</u>	<u>(558,760)</u>	<u>(803,645)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(59,164)	(83,033)	Non-controlling interest
Aset bersih	<u>1,872,124</u>	<u>710,562</u>	<u>1,229,881</u>	<u>784,711</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	50%	50%	50%	42.5%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	936,062	355,281	614,941	333,502	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	<u>-</u>	<u>3,642</u>	<u>250</u>	<u>-</u>	Goodwill
Nilai buku	<u>936,062</u>	<u>358,923</u>	<u>615,191</u>	<u>333,502</u>	Carrying value
	31 Desember/December 2023				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	474,642	73,817	315,388	148,369	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>1,242,428</u>	<u>601,172</u>	<u>596,954</u>	<u>751,943</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,717,070	674,989	912,342	900,312	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>1,039,939</u>	<u>755,644</u>	<u>877,182</u>	<u>802,287</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>2,757,009</u>	<u>1,430,633</u>	<u>1,789,524</u>	<u>1,702,599</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(5,509)	(2,681)	-	(179,086)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(581,695)</u>	<u>(495,698)</u>	<u>(350,347)</u>	<u>(537,423)</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(587,204)</u>	<u>(498,379)</u>	<u>(350,347)</u>	<u>(716,509)</u>	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(206,612)</u>	<u>(157,155)</u>	<u>(176,503)</u>	<u>(99,110)</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(206,612)</u>	<u>(157,155)</u>	<u>(176,503)</u>	<u>(99,110)</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(793,816)</u>	<u>(655,534)</u>	<u>(526,850)</u>	<u>(815,619)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(69,435)	(79,241)	Non-controlling interest
Aset bersih	<u>1,963,193</u>	<u>775,099</u>	<u>1,193,239</u>	<u>807,739</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	50%	50%	50%	42.5%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	981,597	387,550	596,620	343,289	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	<u>-</u>	<u>3,642</u>	<u>250</u>	<u>-</u>	Goodwill
Nilai buku	<u>981,597</u>	<u>391,192</u>	<u>596,870</u>	<u>343,289</u>	Carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the periods ended 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

		31 Maret/March 2024				
		GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	1,017,016	828,487	615,567	885,896		Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(22,720)	(21,305)	(19,794)	(18,605)		Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	5,504	848	4,936	859		Finance income
Biaya keuangan	(185)	(45)	-	(3,279)		Finance cost
Beban pajak penghasilan	(17,160)	(6,460)	(11,173)	(5,356)		Income tax expenses
Laba periode berjalan	63,044	23,606	36,641	12,971		Profit for the period
Kerugian komprehensif lain	(2)	(66)	-	-		Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>63,042</u>	<u>23,540</u>	<u>36,641</u>	<u>12,971</u>		Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	50%	50%	50%	42.5%		Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	31,522	11,803	18,321	5,513		The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	(1)	(33)	-	-		The Group's share of other comprehensive loss for the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>31,521</u>	<u>11,770</u>	<u>18,321</u>	<u>5,513</u>		The Group's share of total comprehensive income for the period
		31 Maret/March 2023				
		GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	978,093	894,747	706,034	1,127,704		Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(25,237)	(18,932)	(21,715)	(18,642)		Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	4,722	180	4,961	1,282		Finance income
Biaya keuangan	(76)	(565)	-	(4,111)		Finance cost
Beban pajak penghasilan	(13,018)	(9,129)	(13,142)	(8,421)		Income tax expenses
Laba periode berjalan	50,024	22,521	46,676	28,840		Profit for the period
Keuntungan komprehensif lain	16	28	-	-		Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>50,040</u>	<u>22,549</u>	<u>46,676</u>	<u>28,840</u>		Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	50%	50%	50%	42.5%		Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	25,012	11,261	23,338	12,257		The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	8	14	-	-		The Group's share of other comprehensive income for the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>25,020</u>	<u>11,275</u>	<u>23,338</u>	<u>12,257</u>		The Group's share of total comprehensive income for the period

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:

		31 Maret/March 2024				
		GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal periode	981,597	391,192	596,870	343,289		Beginning carrying value
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	31,521	11,770	18,321	5,513		The Group's share of total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	(77,056)	(44,039)	-	(15,300)		Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	<u>936,062</u>	<u>358,923</u>	<u>615,191</u>	<u>333,502</u>		Ending carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows: (continued)

	31 Maret/March 2023				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal periode	767,288	379,201	545,679	337,500	Beginning carrying value
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	25,020	11,275	23,338	12,257	The Group's share of total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	(77,100)	(26,376)	(48,261)	-	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	<u>715,208</u>	<u>364,100</u>	<u>520,756</u>	<u>349,757</u>	Ending carrying value

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Nilai buku awal periode	2,295,769	2,032,145	Beginning carrying value
Penambahan	-	34,000	Additions
Bagian Grup atas penghasilan periode berjalan	117,057	104,769	The Group's share of income for the period
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	(1,430)	(6,103)	The Group's share of other comprehensive loss for the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	115,627	98,666	The Group's shares of total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	(8,982)	-	Dividend received by the Group
Nilai buku di akhir periode	<u>2,402,414</u>	<u>2,164,811</u>	Ending carrying value

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp34,0 miliar ke PT Aisin Indonesia dan entitas anak ("AII"). Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan.

On 8 March 2023, the Company contributed additional capital injection of Rp34.0 billion to PT Aisin Indonesia and subsidiary ("AII"). This transaction did not change the ownership interest of the Company.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Maret/March 2024				
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Harga perolehan					
Aset kepemilikan langsung:					At cost
Tanah	862,241	-	(1,058)	-	861,183
Bangunan dan prasarana	1,767,984	7,068	(6,945)	9,292	1,777,399
Mesin dan peralatan	4,217,163	24,615	(2,018)	23,640	4,263,400
Peralatan pabrik	765,116	13,324	(402)	5,023	783,061
Peralatan kantor	256,403	10,162	(7,716)	1,981	260,830
Alat-alat pengangkutan	32,827	412	(993)	144	32,390
	<u>7,901,734</u>	<u>55,581</u>	<u>(19,132)</u>	<u>40,080</u>	<u>7,978,263</u>
Aset hak guna:					Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	244,962	10,045	(11,447)	-	243,560
Mesin dan peralatan	5,507	930	(1,112)	-	5,325
	<u>250,469</u>	<u>10,975</u>	<u>(12,559)</u>	<u>-</u>	<u>248,885</u>
Aset dalam penyelesaian:					Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	9,943	3,194	-	(9,309)	3,828
Mesin dan peralatan	108,135	40,189	(6,059)	(30,771)	111,494
	<u>118,078</u>	<u>43,383</u>	<u>(6,059)</u>	<u>(40,080)</u>	<u>115,322</u>
	<u>8,270,281</u>	<u>109,939</u>	<u>(37,750)</u>	<u>-</u>	<u>8,342,470</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(970,874)	(21,725)	6,945	-	(985,654)
Mesin dan peralatan	(3,063,454)	(67,782)	2,019	-	(3,129,217)
Peralatan pabrik	(587,080)	(14,091)	402	-	(600,769)
Peralatan kantor	(181,063)	(7,353)	7,693	-	(180,723)
Alat-alat pengangkutan	(10,862)	(546)	1,033	-	(10,375)
	<u>(4,813,333)</u>	<u>(111,497)</u>	<u>18,092</u>	<u>-</u>	<u>(4,906,738)</u>
Aset hak guna:					Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(114,458)	(12,923)	11,447	-	(115,934)
Mesin dan peralatan	(4,636)	(290)	1,111	-	(3,815)
	<u>(119,094)</u>	<u>(13,213)</u>	<u>12,558</u>	<u>-</u>	<u>(119,749)</u>
	<u>(4,932,427)</u>	<u>(124,710)</u>	<u>30,650</u>	<u>-</u>	<u>(5,026,487)</u>
Provisi penurunan nilai	(92,609)	-	-	-	(92,609) Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>3,245,245</u>				<u>3,223,374</u> Net carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2023					
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		31 Desember/ December 2023
Harga perolehan						At cost
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Tanah	850,099	12,142	-	-	862,241	Land
Bangunan dan prasarana	1,701,413	36,178	(2,710)	33,103	1,767,984	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,102,924	136,893	(135,772)	113,118	4,217,163	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	716,068	36,623	(11,396)	23,821	765,116	Plant equipment
Peralatan kantor	233,227	33,405	(16,542)	6,313	256,403	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	28,472	4,152	(3,842)	4,045	32,827	Transportation equipment
	<u>7,632,203</u>	<u>259,393</u>	<u>(170,262)</u>	<u>180,400</u>	<u>7,901,734</u>	
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	221,734	65,206	(41,978)	-	244,962	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,132	1,145	(2,770)	-	5,507	Machinery and equipment
	<u>228,866</u>	<u>66,351</u>	<u>(44,748)</u>	<u>-</u>	<u>250,469</u>	
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	17,980	21,210	-	(29,247)	9,943	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	65,063	197,091	(2,866)	(151,153)	108,135	Machinery and equipment
	<u>83,043</u>	<u>218,301</u>	<u>(2,866)</u>	<u>(180,400)</u>	<u>118,078</u>	
	<u>7,944,112</u>	<u>544,045</u>	<u>(217,876)</u>	<u>-</u>	<u>8,270,281</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(883,088)	(90,332)	2,546	-	(970,874)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(2,905,158)	(264,272)	105,976	-	(3,063,454)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(545,132)	(53,248)	11,300	-	(587,080)	Plant equipment
Peralatan kantor	(170,311)	(27,114)	16,362	-	(181,063)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(11,895)	(2,522)	3,555	-	(10,862)	Transportation equipment
	<u>(4,515,584)</u>	<u>(437,488)</u>	<u>139,739</u>	<u>-</u>	<u>(4,813,333)</u>	
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(107,102)	(49,334)	41,978	-	(114,458)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(5,183)	(2,223)	2,770	-	(4,636)	Machinery and equipment
	<u>(112,285)</u>	<u>(51,557)</u>	<u>44,748</u>	<u>-</u>	<u>(119,094)</u>	
	<u>(4,627,869)</u>	<u>(489,045)</u>	<u>184,487</u>	<u>-</u>	<u>(4,932,427)</u>	
Provisi penurunan nilai	(122,020)	-	29,411	-	(92,609)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>3,194,223</u>				<u>3,245,245</u>	Net carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Perolehan	102,412	474,225
Pindahan dari uang muka	<u>7,527</u>	<u>69,820</u>
	<u>109,939</u>	<u>544,045</u>

11. FIXED ASSETS (continued)

Additions to fixed assets consist of:

*Acquisitions
Transfer from advances*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 23)	97,025	97,025
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	18,224	16,276
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	<u>9,462</u>	<u>8,502</u>
	<u>124,711</u>	<u>121,803</u>

Depreciation expenses were allocated as follows:

*Indirect manufacturing
expenses (refer to Note 23)
Selling expenses
(refer to Note 24)
General and administrative
expenses (refer to Note 24)*

Rincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Harga jual	1,751	3,988
Nilai buku bersih	<u>(1,040)</u>	<u>(2,627)</u>
	<u>711</u>	<u>1,361</u>
Terdiri dari:		
- Laba penjualan aset tetap	734	1,453
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	<u>(23)</u>	<u>(92)</u>
	<u>711</u>	<u>1,361</u>

Details of the loss on disposals of fixed assets are as follows:

*Proceeds
Net carrying value*

*Consists of:
Gain on sale of fixed assets -
Loss on write-off of -
fixed assets*

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan 2025. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sekitar 10% - 98%.

Assets under construction are expected to be completed in 2024 and 2025. The percentage of completion for assets under construction as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was approximately 10% - 98%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo sampai dengan 2053. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, terdapat HGB yang telah jatuh tempo dan masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak HGB dapat diperpanjang.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire up to 2053. Up to the date of the financial statements, there is HGB which has been expired is still in progress to be extended. Management believes that HGB titles can be extended.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp4,6 triliun. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp6,2 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp3,0 triliun (31 Desember 2023: Rp2,7 triliun).

11. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp4.6 trillion. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp6.2 trillion. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 March 2024, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp3.0 trillion (31 December 2023: Rp2.7 trillion).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Maret/ March 2024 dan/and 31 Desember/ December 2023	
Tanah yang tidak digunakan	658,557	<i>Unused land</i>
Bangunan	<u>29,452</u>	<i>Buildings</i>
	<u><u>688,009</u></u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	688,009	694,115	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	<u>-</u>	<u>(6,106)</u>	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	<u><u>688,009</u></u>	<u><u>688,009</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp0,9 miliar (31 Maret 2023: Rp0,8 miliar).

As at 31 March 2024, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp0.9 billion (31 March 2023: Rp0.8 billion).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang and Subang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 adalah berdasarkan laporan penilaian tanggal 19 Januari 2024 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama periode berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi bangunan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp40,9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of investment properties as at 31 March 2024 was based on appraisal reports dated 19 January 2024 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current period.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, investment properties of buildings were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp40.9 billion. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

13. BANK LOANS

a. Pinjaman bank – jangka pendek

a. Short-term bank loans

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	205,000	205,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	100,000
PT Bank ANZ Indonesia	96,000	89,000
	401,000	394,000
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	(306)	(152)
	400,694	393,848

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 31 March 2024 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga per tahun/<i>Interest rate per annum</i>
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp330 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di April 2024/ <i>Several dates in April 2024</i>	Cost of Funds + 0.75% Cost of Funds + 1.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp100 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di 2024/ <i>Several dates in 2024</i>	Cost of Funds + 3.25%
PT Bank BTPN Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp695 miliar/ <i>billion</i>	1 Oktober/ <i>October</i> 2024	JIBOR + 1.20% JIBOR + 2.00%

Seluruh pinjaman bank yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal Grup.

The purpose of the bank loans is to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Pada tahun 2024, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank BTPN Tbk.

In 2024, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank kepada PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of certain principal amounts of bank loans to PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk which were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 31c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 31c).

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, bunga acuan pengganti belum tersedia.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the replacement of interest rate benchmarks not yet available.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank – jangka panjang

Rupiah:
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Bagian jangka pendek/*Current portion*

Bagian jangka panjang/*Non-current portion*

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajarnya.

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Bank BTPN Tbk	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp360 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di 2024/ <i>Several dates in 2024</i>	JIBOR + 2.50%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp60 miliar/ <i>billion</i>	15 Desember/ <i>December 2027</i>	JIBOR + 1.50%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

13. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	45,500	50,500
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	44,000	-
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	(15,000)	(20,000)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	74,500	30,500

The carrying amounts of long-term bank loan approximate their fair value.

Other information related to long-term bank loan as at 31 March 2024 is as follows:

Purpose of the long-term bank loan is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

14. UTANG USAHA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	1,058,341	1,019,689
Mata uang asing	564,382	532,295
	1,622,723	1,551,984
Pihak berelasi (lihat Catatan 29g):		
Rupiah	602,663	585,697
Mata uang asing	25,793	33,044
	628,456	618,741
	2,251,179	2,170,725

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

14. TRADE PAYABLES

*Third parties:
Rupiah
Foreign currencies*

*Related parties
(refer to Note 29g):
Rupiah
Foreign currencies*

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

There is no collateral pledged on trade payables.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Promosi penjualan	667,102	672,685	<i>Sales promotion</i>
Biaya produksi	108,578	61,370	<i>Production cost</i>
Klaim produk	36,309	25,634	<i>Product claim</i>
Utilitas	35,117	31,732	<i>Utilities</i>
Jasa profesional	34,694	41,337	<i>Professional fees</i>
Royalti	20,570	46,371	<i>Royalty</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14,672	15,423	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	11,310	8,794	<i>Rent</i>
Biaya pemasaran	10,582	18,869	<i>Marketing cost</i>
Pengangkutan dan bea impor	6,959	5,815	<i>Freight and import charges</i>
Pelatihan dan pendidikan	6,050	13,926	<i>Training and education</i>
Lain-lain	20,815	24,613	<i>Others</i>
	<u>972,758</u>	<u>966,569</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Imbalan pascakerja	501,427	492,932	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	301,605	295,355	<i>Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	212,975	177,174	<i>Short-term employee benefits</i>
Kompensasi karyawan lainnya	14,116	19,616	<i>Other employee compensation</i>
	<u>1,030,123</u>	<u>985,077</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	(310,658)	(280,542)	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>719,465</u>	<u>704,535</u>	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("PT Milliman Indonesia") dan Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan ("PT Padma Radya Aktuaria").

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The employee benefit liabilities are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("PT Milliman Indonesia") and Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan ("PT Padma Radya Aktuaria").

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Maret/ March 2024 dan/and 31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.50%	<i>Future salary increase</i>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Nilai kini kewajiban DPA 1	36,405	37,464	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(33,853)</u>	<u>(34,885)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	2,552	2,579	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>498,875</u>	<u>490,353</u>	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	<u><u>501,427</u></u>	<u><u>492,932</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

31 Maret/March 2024					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal periode	37,464	(34,885)	490,353	492,932	<i>At beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	147	-	9,829	9,976	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	549	(535)	8,715	8,729	<i>Interest expense/ (income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	-	-	-	-	<i>Curtailment</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	16	-	16	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-	-	<i>Change in financial assumptions</i>
- Perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	645	-	-	645	<i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
- Penyesuaian dalam kewajiban	-	-	-	-	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	645	16	-	661	
luran pemberi kerja	-	(849)	-	(849)	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	72	(72)	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(2,472)	2,472	(10,022)	(10,022)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	36,405	(33,853)	498,875	501,427	<i>At end of the period</i>
Bagian jangka pendek				(39,350)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang				462,077	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal periode	54,820	(46,336)	469,078	477,562	<i>At beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	779	-	30,311	31,090	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	3,174	(2,967)	35,403	35,610	<i>Interest expense/ (income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	-	-	4,754	4,754	<i>Curtailment</i>
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(508)	-	(508)	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	(2,931)	(2,931)	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(131)	-	(7,100)	(7,231)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	-	<i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
- Penyesuaian dalam kewajiban	(194)	-	6,884	6,690	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	(325)	(508)	(3,147)	(3,980)	
Iuran pemberi kerja	-	(6,058)	-	(6,058)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	355	(355)	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(21,339)	21,339	(46,046)	(46,046)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	37,464	(34,885)	490,353	492,932	<i>At end of the period</i>
Bagian jangka pendek				(40,091)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang				452,841	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	31 Maret/ March 2024
Instrumen ekuitas	20%
Utang obligasi pemerintah	36%
Utang obligasi perusahaan	34%
Lain-lain	10%

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur sesuai kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau jangka waktu dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Plan assets comprise the following:

	31 Desember/ December 2023	
	24%	Equity instruments
	37%	Government bonds
	34%	Corporate bonds
	5%	Others

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pada awal periode	295,355	293,228
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	17,163	48,413
Imbalan yang dibayarkan	<u>(10,913)</u>	<u>(46,286)</u>
Pada akhir periode	301,605	295,355
Bagian jangka pendek	<u>(44,210)</u>	<u>(43,661)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>257,395</u></u>	<u><u>251,694</u></u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Biaya jasa kini	12,411	51,507
Biaya bunga	4,752	19,342
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	(3,898)
Biaya jasa lalu	-	(1)
Kurtailmen	<u>-</u>	<u>(18,537)</u>
	<u><u>17,163</u></u>	<u><u>48,413</u></u>

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pada awal periode	295,355	293,228
Expenses charged in profit or loss	17,163	48,413
Benefits paid	<u>(10,913)</u>	<u>(46,286)</u>
At end of period	301,605	295,355
Current portion	<u>(44,210)</u>	<u>(43,661)</u>
Non-current portion	<u><u>257,395</u></u>	<u><u>251,694</u></u>

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Current service cost	12,411	51,507
Interest cost	4,752	19,342
Net remeasurements recognised during the year	-	(3,898)
Past service cost	-	(1)
Curtailement	<u>-</u>	<u>(18,537)</u>
	<u><u>17,163</u></u>	<u><u>48,413</u></u>

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	31 Maret/March 2024 dan/ and 31 Desember/December 2023		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	<u>963,946,663</u>	<u>20.00</u>	<u>96,394</u>
	<u><u>4,819,733,000</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>481,973</u></u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>
	<u>2,914,054</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, details of additional paid-in capital are as follows:

<i>Excess of proceeds over par value of shares</i>
<i>Exercise of the employee stock options</i>
<i>Expired stock options</i>
<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value of the acquisition of IKP in 1997.

19. SALDO LABA – DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

19. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

20. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 11 April 2023, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2022 sejumlah Rp424,1 miliar atau Rp88,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2023.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2023 sebesar Rp192,8 miliar atau Rp40,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 4 Oktober 2023 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2023.

20. DIVIDEND

At the Annual GMS held on 11 April 2023, a final cash dividend for 2022 of Rp424.1 billion or Rp88.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 11 May 2023.

As at 2 October 2023, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2023 amounting to Rp192.8 billion or Rp40.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 4 October 2023 and paid on 24 October 2023.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah:		
PT Pakoakuina dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	687,879	663,504
PT Gemala Kempa Daya	225,825	221,203
Lain-lain/ <i>Others</i>	326,536	321,710
Jumlah/ <i>Total</i>	1,240,240	1,206,417

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	31 Maret/March 2024		31 Desember/December 2023		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Aset					Assets
Aset lancar	1,156,616	448,719	1,107,898	446,194	Current assets
Aset tidak lancar	1,050,224	167,020	1,025,879	171,629	Non-current assets
Jumlah aset	2,206,840	615,739	2,133,777	617,823	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(649,004)	(98,226)	(630,567)	(110,642)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(153,908)	(59,749)	(149,026)	(58,787)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(802,912)	(157,975)	(779,593)	(169,429)	Total liabilities
Keuntungan nonpengendali	(121)	-	(120)	-	Non-controlling interest
Aset bersih	1,403,807	457,764	1,354,064	448,394	Net asset

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income:

	31 Maret/March 2024		31 Maret/March 2023		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	689,194	197,545	761,251	338,101	Net Revenue
Laba periode berjalan	48,793	9,370	59,183	18,847	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>48,793</u>	<u>9,370</u>	<u>59,183</u>	<u>18,847</u>	Total comprehensive income for the period
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>23,909</u>	<u>4,622</u>	<u>28,999</u>	<u>9,927</u>	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	Dividend paid to non-controlling interest

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	31 Maret/March 2024		31 Maret/March 2023		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	68,087	34,225	136,464	52,188	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(47,682)	(8,368)	(36,613)	(1,810)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	-	1	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	20,405	25,857	99,851	50,379	Increase cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	485,530	167,542	522,766	48,437	Cash and cash equivalent at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>725</u>	<u>88</u>	<u>(25,296)</u>	<u>(57)</u>	Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>506,660</u>	<u>193,487</u>	<u>597,321</u>	<u>98,759</u>	Cash and cash equivalents at period end

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar
perusahaan.

The information above is the amount before inter-
company eliminations.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	2,757,118	2,840,678	<i>Local</i>
Ekspor	<u>402,140</u>	<u>286,405</u>	<i>Export</i>
	3,159,258	3,127,083	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(159,574)</u>	<u>(99,711)</u>	<i>Sales returns, rebates and discounts to third parties</i>
	2,999,684	3,027,372	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29a)	<u>1,597,992</u>	<u>1,946,891</u>	<i>Related parties (refer to Note 29a)</i>
	<u>4,597,676</u>	<u>4,974,263</u>	
Penjualan barang	4,558,332	4,937,334	<i>Sales of goods</i>
Pendapatan jasa	<u>39,344</u>	<u>36,929</u>	<i>Revenue from services</i>
	<u>4,597,676</u>	<u>4,974,263</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 30 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 30 for net revenue by operating segment.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo liabilitas kontrak tahun lalu sebesar Rp57,4 miliar. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa pada 31 Maret 2024 sebesar Rp59,0 miliar akan dipenuhi pada tahun 2024. Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp57.4 billion. The remaining unsatisfied performance obligation at 31 March 2024 amounting to Rp59.0 billion will be satisfied in 2024. Contract liabilities are presented as part of "Customer advances" in the consolidated statements of financial position.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal periode	567,980	753,545	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	1,899,966	2,180,205	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(541,081)</u>	<u>(635,800)</u>	<i>At end of period</i>
Bahan baku yang digunakan	1,926,865	2,297,950	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	398,155	439,897	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi			<i>Indirect manufacturing</i>
tidak langsung:			<i>expenses:</i>
- Subkontraktor	109,212	118,447	<i>Subcontractors -</i>
- Penyusutan	97,025	97,025	<i>Depreciation -</i>
- Utilitas	96,396	98,701	<i>Utilities -</i>
- Biaya peralatan dan perlengkapan	33,220	40,304	<i>Tools and equipment -</i> <i>expenses</i>
- Perbaikan dan pemeliharaan	28,576	36,558	<i>Repair and -</i> <i>maintenance</i>
- Lain-lain	<u>88,690</u>	<u>62,949</u>	<i>Others -</i>
Jumlah biaya produksi	2,778,139	3,191,831	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal periode	418,750	409,226	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	107,774	137,132	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(419,228)</u>	<u>(438,069)</u>	<i>At end of period</i>
Beban pokok produksi	2,885,435	3,300,120	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	1,397,981	1,391,986	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	980,798	801,028	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(1,373,008)</u>	<u>(1,330,382)</u>	<i>At end of period</i>
	<u>3,891,206</u>	<u>4,162,752</u>	
(Pemulihan)/beban penurunan nilai	<u>(27,776)</u>	<u>11,326</u>	<i>Impairment (recovery)/charges</i>
	<u><u>3,863,430</u></u>	<u><u>4,174,078</u></u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	99,662	91,950	Employee costs
Pengepakan dan gudang	53,266	53,690	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	27,103	25,082	Advertising and promotion
Penyusutan	18,224	16,276	Depreciation
Royalti	12,469	15,585	Royalty
Transportasi	5,983	5,798	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	5,774	4,579	Repair and maintenance
Lain-lain	31,041	21,940	Others
	<u>253,522</u>	<u>234,900</u>	
 Beban umum dan administrasi			 General and administrative expenses
Biaya karyawan	117,434	196,322	Employee costs
Jasa profesional	24,691	25,403	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	10,109	11,993	Repair and maintenance
Penyusutan	9,462	8,502	Depreciation
Amortisasi	8,514	6,813	Amortisation
Keamanan	8,505	8,159	Security
Biaya kantor	5,381	4,576	Office expenses
Pajak dan perizinan	5,329	5,064	Taxes and licenses
Lain-lain	23,156	22,385	Others
	<u>212,581</u>	<u>289,217</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban bunga atas pinjaman bank	8,848	9,112	Interest expense on bank loans
Lain-lain	126	43	Others
	<u>8,974</u>	<u>9,155</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Jasa manajemen	12,735	29,502	<i>Management fee</i>
Keuntungan atas nilai tukar mata uang asing	8,357	-	<i>Gain on foreign exchange</i>
Penjualan material dan barang bekas	5,713	12,345	<i>Sales of materials and scrap goods</i>
Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan	976	827	<i>Rent income from land and building</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	734	1,453	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	879	3,410	<i>Others</i>
	29,394	47,537	

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pajak final	6,142	3,870	<i>Final tax</i>
Denda Pajak	1,357	3,536	<i>Tax Penalty</i>
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	23	92	<i>Loss on write-off fixed assets</i>
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	-	18,246	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	466	11,621	<i>Others</i>
	7,988	37,365	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>475,024</u>	<u>432,931</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari operasi yang dilanjutkan	<u>99</u>	<u>90</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from continuing operations</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 March 2024 and 2023, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationships

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

- i. *PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. *Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. *Refer to Notes 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

- iv. *The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:*

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Bina Pertiwi

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

- v. *Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.*
- vi. *Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Pendapatan

a. Revenue

	31 Maret/March 2024		31 Maret/March 2023	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Astra Honda Motor	1,043,596	22.70	1,191,700	23.96
PT Astra Daihatsu Motor	305,702	6.65	441,115	8.87
PT Kayaba Indonesia	46,575	1.01	41,070	0.83
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	39,904	0.87	65,090	1.31
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	30,835	0.67	40,352	0.81
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	27,893	0.61	35,515	0.71
PT Bina Pertiwi	20,738	0.45	25,586	0.51
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	17,642	0.38	18,863	0.38
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	15,503	0.34	24,478	0.49
PT Astra International Tbk	12,374	0.27	11,416	0.23
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	37,230	0.81	51,706	1.04
	<u>1,597,992</u>	<u>34.76</u>	<u>1,946,891</u>	<u>39.14</u>

^{a)} % terhadap jumlah pendapatan bersih/% of total net revenue

b. Pembelian

b. Purchases

	31 Maret/March 2024		31 Maret/March 2023	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT GS Battery	579,307	14.99	580,039	13.90
PT Evoluzione Tyres	170,374	4.41	178,608	4.28
PT Kayaba Indonesia	43,212	1.12	30,287	0.73
PT Tasti Anugerah Mandiri	38,709	1.00	31,206	0.75
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	57,525	1.49	74,319	1.77
	<u>889,127</u>	<u>23.01</u>	<u>894,459</u>	<u>21.43</u>

^{b)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	31 Maret/March 2024		31 Maret/March 2023	
	Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	16,570	7.79	12,756	4.41
	<u>16,570</u>	<u>7.79</u>	<u>12,756</u>	<u>4.41</u>

^{c)} % terhadap jumlah beban umum dan administrasi/% of general and administrative expenses

d. Penghasilan keuangan

d. Finance income

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 sejumlah Rp12,7 miliar dan Rp17,2 miliar atau 27,89% dan 47,75% dari penghasilan keuangan.

The Group earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the period ended 31 March 2024 and 2023, respectively, amounting to Rp12.7 billion and Rp17.2 billion or 27.89% and 47.75% of total finance income.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
PT Astra Honda Motor	549,078	526,231
PT Astra Daihatsu Motor	160,248	161,889
PT Kayaba Indonesia	22,628	23,882
PT Inti Ganda Perdana entitas anak/and subsidiary	18,672	16,220
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	-	19,454
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>92,278</u>	<u>83,456</u>
	<u>842,904</u>	<u>831,132</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	<u>4.16</u>	<u>4.24</u>

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan.

Trade receivables from related parties arose from sales transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales.

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables – current		
PT GS Battery	80,791	4,096
PT Kayaba Indonesia	46,322	3,322
PT Evoluzione Tyres	20,778	17,829
PT Astra Honda Motor	14,062	4,806
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>55,886</u>	<u>25,268</u>
	<u>217,839</u>	<u>55,321</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables – non-current		
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	56,440	61,443
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
PT Astra Honda Motor	24,370	32,007
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>1,742</u>	<u>3,570</u>
	<u>140,356</u>	<u>154,824</u>
	<u>358,195</u>	<u>210,145</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	<u>1.77</u>	<u>1.07</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

f. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 2,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2027.

Pada tanggal 8 Maret 2023, PT Aisin Indonesia dan entitas anak, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp61,0 miliar, dengan tingkat bunga sebesar 7,22% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2028. Pada tanggal 8 Maret 2024, PT Aisin Indonesia telah membayar sebagian pokok pinjaman sebesar Rp 5,0 miliar.

g. Utang usaha

PT GS Battery
PT Evoluzione Tyres
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd
PT Tasti Anugerah Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap jumlah liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Other receivables (continued)

On 9 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp57.8 billion. This loan is subject to interest of 3-month JIBOR + 2.75% per annum and will mature on 1 December 2027.

On 8 March 2023, PT Aisin Indonesia and subsidiary, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp61.0 billion. This loan is subject to interest of 7.22% per annum and will mature on 8 March 2028. On 8 March 2024, PT Aisin Indonesia repaid part of the loan principal amounting to Rp 5.0 billion.

g. Trade payables

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
	478,022	499,328
	54,113	3,492
	25,793	33,044
	19,224	25,150
	51,304	57,727
	628,456	618,741
	12.06	12.20

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

Utang lain-lain/Other payables

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/
Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Uang muka pelanggan/Customer advances

PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/
Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap jumlah liabilitas/
Percentage of total liabilities

i. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

DPA 1
DPA 2

^{d)} % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 11 dan 12).

j. Kompensasi personel manajemen kunci

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Imbalan jangka pendek	69,778	63,651
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	-	1,226
	<u>69,778</u>	<u>64,877</u>

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

h. Other payables and customer advance

**31 Maret/
March
2024**

**31 Desember/
December
2023**

18,226 26,571

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

**31 Maret/
March
2024**

**31 Desember/
December
2023**

17,969 22,490

7,794 8,273

25,763 30,763

43,989 57,334

0,84 1,13

i. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

31 Maret/ March 2024		31 Desember/ December 2023	
Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
999	0.16	7,059	0.26
<u>16,060</u>	<u>2.61</u>	<u>67,561</u>	<u>2.47</u>
<u>17,059</u>	<u>2.77</u>	<u>74,620</u>	<u>2.73</u>

The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11 and 12).

j. Key management personnel compensation

*Short-term benefits
Post-employment and other
long-term benefits*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	31 Maret/March 2024				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur Komponen Otomotif Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	2,174,180	2,423,496	-	4,597,676	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>101,244</u>	<u>268,112</u>	<u>(369,356)</u>	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	2,275,424	2,691,608	(369,356)	4,597,676	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(1,755,641)</u>	<u>(2,456,495)</u>	<u>348,706</u>	<u>(3,863,430)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	519,783	235,113	(20,650)	734,246	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(212,727)	(41,134)	339	(253,522)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(22,795)	(126,536)	-	(149,331)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	252,750	-	252,750	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	7,040	(467)	-	6,573	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(445)	(8,471)	-	(8,916)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	6,630	(10,821)	(339)	(4,530)	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>1,590</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				578,860	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(67,861)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan				<u>510,999</u>	<i>Profit for the period</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	19,329	86,020	-	105,349	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>10,854</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah pengeluaran barang modal				<u>116,203</u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	21,094	102,829	-	123,923	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>10,615</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				<u>134,538</u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2023				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	2,065,034	2,909,229	-	4,974,263	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>70,061</u>	<u>260,904</u>	<u>(330,965)</u>	<u>-</u>	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	2,135,095	3,170,133	(330,965)	4,974,263	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(1,628,606)</u>	<u>(2,860,100)</u>	<u>314,628</u>	<u>(4,174,078)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	506,489	310,033	(16,337)	800,185	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(192,855)	(42,383)	338	(234,900)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(20,628)	(175,538)	-	(196,166)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	240,627	-	240,627	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	8,396	5,443	-	13,839	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(587)	(8,508)	-	(9,095)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	(7,139)	2,365	(338)	(5,112)	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(55,599)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				553,779	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(76,740)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan				<u><u>477,039</u></u>	<i>Profit for the period</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	15,249	76,570	-	91,819	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>57,098</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah pengeluaran barang modal				<u><u>148,917</u></u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	19,533	101,563	-	121,096	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>8,460</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				<u><u>129,556</u></u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2024				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	3,004,610	6,988,883	(216,058)	9,777,435	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				6,735,570	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>3,745,907</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasi				<u><u>20,258,912</u></u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	(2,070,365)	(3,070,659)	216,058	(4,924,966)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(287,304)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u><u>(5,212,270)</u></u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
	31 Desember/December 2023				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	2,838,470	8,030,235	(155,370)	10,713,335	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				6,629,661	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,270,047</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasi				<u><u>19,613,043</u></u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	(1,173,132)	(3,027,238)	155,370	(4,045,000)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(1,028,319)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u><u>(5,073,319)</u></u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp402,0 miliar (31 Maret 2023: Rp286,0 miliar) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp402.0 billion (31 March 2023: Rp286.0 billion) are derived from overseas customers.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Maret 2024, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp19,8 miliar (31 Maret 2023: Rp20,6 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

(b) Risiko bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 March 2024 if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp19.8 billion (31 March 2023: Rp20.6 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko bunga atas arus kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp0,7 miliar (31 Maret 2023: Rp0,6 miliar).

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(b) Cash flow interest rate risk (continued)

As at 31 March 2024, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp0.7 billion (31 March 2023: Rp0.6 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Lokal:		
Fitch		
- AAA	493,042	524,464
- AA+	860,020	695,353
Pefindo		
- AAA	903,779	819,301
- AA-	51	43
- A+	60,000	55,000
	<u>2,316,892</u>	<u>2,094,161</u>
Internasional:		
Fitch		
- A+	60,649	57,489
- A-	559,836	585,092
	<u>620,485</u>	<u>642,581</u>
	<u>2,937,377</u>	<u>2,736,742</u>

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	20,741	37,713
- Grup 2	1,961,934	1,733,248
- Grup 3	19,625	13,319
	<u>2,002,300</u>	<u>1,784,280</u>

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

Counterparties with external credit rating

**Local:
Fitch**

AAA -
AA+ -

Pefindo

AAA -
AA- -
A+ -

**International:
Fitch**

A+ -
A- -

The credit quality of trade receivables that are not overdue can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

Counterparties without external credit ratings

Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

(2) Credit risk (continued)

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2023 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Between three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Between four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Maret 2024								31 March 2024
Pinjaman	427,033	35,750	-	44,987	-	-	507,770	Loans
Utang usaha	2,251,179	-	-	-	-	-	2,251,179	Trade payables
Akrual dan provisi	972,758	-	-	-	-	-	972,758	Accruals and provision
Utang lain-lain	244,494	-	-	-	-	-	244,494	Other payables
	<u>3,895,464</u>	<u>35,750</u>	<u>-</u>	<u>44,987</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,976,201</u>	
31 Desember 2023								31 December 2023
Pinjaman	435,158	23,098	10,908	-	-	-	469,164	Loans
Utang usaha	2,170,725	-	-	-	-	-	2,170,725	Trade payables
Akrual dan provisi	966,569	-	-	-	-	-	966,569	Accruals and provision
Utang lain-lain	195,803	1,192	-	-	-	-	196,995	Other payables
	<u>3,768,255</u>	<u>24,290</u>	<u>10,908</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,803,453</u>	

b. Estimasi nilai wajar

b. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengukuran.

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	<u>31 Maret/March 2024</u>		<u>31 Desember/December 2023</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	2,951,735	2,951,735	2,743,360	2,743,360	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,374,769	2,374,769	2,290,376	2,290,376	Trade receivables
Piutang lain-lain	382,667	353,757	230,395	197,946	Other receivables
Aset lain-lain	<u>86,946</u>	<u>49,231</u>	<u>83,614</u>	<u>66,090</u>	Other assets
	<u>5,796,117</u>	<u>5,729,492</u>	<u>5,347,745</u>	<u>5,297,772</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	2,251,179	2,251,179	2,170,725	2,170,725	Trade payables
Utang lain-lain	244,494	245,686	196,995	196,995	Other payables
Akrual dan provisi	972,758	972,758	966,569	966,569	Accruals and provision
Pinjaman	<u>493,368</u>	<u>480,145</u>	<u>446,773</u>	<u>440,749</u>	Loans
	<u>3,961,799</u>	<u>3,949,768</u>	<u>3,781,062</u>	<u>3,775,038</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan jangka panjang menggunakan tingkat bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured using Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities using the effective interest rate applicable in the latest utilisation of loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Jumlah pinjaman	493,368	446,773	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(2.951,735)</u>	<u>(2.743,360)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	15,046,642	14,539,724	Total equity
Dikurangi:			Less:
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	Goodwill
Aset takberwujud	<u>(89,596)</u>	<u>(92,700)</u>	Intangible assets
Jumlah modal	<u>14,827,046</u>	<u>14,317,024</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	<u>-</u>	<u>-</u>	Gearing ratio

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the *gearing* ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus *goodwill* and intangible assets.

The Group's financial policy as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was to maintain the *gearing* ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The *gearing* ratios as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* apakah yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2m.

Aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2m.

Fixed assets and investments in associates and joint ventures are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan. Manajemen menentukan nilai terpulihkan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Ketika menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, manajemen melibatkan penilai independen. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model valuasi, terutama pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang memengaruhi nilai pasar aset tetap dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimated impairment of non-financial assets
(continued)**

There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount. Management determines the recoverable amount, based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-to-sell. When determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-to-sell, management involves an independent valuer. Judgements are required in preparing the valuation models, particularly management's view on the key assumptions which may impact the fixed assets market value and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimating provision for impairment loss on
receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

a. Royalty and technical assistance agreements

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Prinsipal luar negeri/Foreign principal</u>
API	Kumi Kasei Co., Ltd.
ASKI	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan Magna International Japan Inc.
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan MetalArt Corporation, Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 4,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp13,9 miliar (31 Desember 2023: Rp59,0 miliar).

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 4.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 March 2024, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp13.9 billion (31 December 2023: Rp59.0 billion).

b. Fasilitas Kredit

b. Credit Facilities

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 masing-masing sejumlah Rp284,5 miliar untuk fasilitas kredit mengikat dan Rp2,4 triliun untuk fasilitas kredit tidak mengikat (31 Desember 2023: masing-masing sejumlah Rp279,5 miliar dan Rp2,4 triliun).

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 March 2024, amounted to Rp284.5 billion for committed credit facilities and Rp2.4 trillion and for uncommitted credit facilities, respectively (31 December 2023: Rp279.5 billion and Rp2.4 trillion, respectively).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

31 Maret/March 2024					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	35,081,639	139,451,674	33,249	571,250	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15,391,182	98,092,080	386,084	260,369	Trade receivables
Piutang lain-lain	84,406	-	-	1,338	Other receivables
Aset lain-lain	1,317,624	701,821	-	20,962	Other assets
	<u>51,874,851</u>	<u>238,245,575</u>	<u>419,333</u>	<u>853,919</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	29,988,132	711,419,908	2,549,818	590,175	Trade payables
Utang lain-lain	578,860	185,222,625	511,306	36,640	Other payables
Akrual dan provisi	871,181	10,854,132	44,329	15,648	Accruals and provision
	<u>31,438,173</u>	<u>907,496,665</u>	<u>3,105,453</u>	<u>642,463</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>20,436,678</u>	<u>(669,251,090)</u>	<u>(2,686,120)</u>	<u>211,456</u>	Net asset/(liability)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>323,983</u>	<u>(69,943)</u>	<u>(42,583)</u>	<u>211,456</u>	Equivalent in Rupiah
31 Desember/December 2023					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	35,555,631	80,504,502	69,166	558,011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13,448,179	99,750,938	259,577	222,246	Trade receivables
Piutang lain-lain	106,699	-	-	1,645	Other receivables
Aset lain-lain	1,317,880	701,821	-	20,393	Other assets
	<u>50,428,389</u>	<u>180,957,261</u>	<u>328,743</u>	<u>802,295</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	28,068,432	765,830,257	3,161,615	565,339	Trade payables
Utang lain-lain	376,000	181,094,002	510,271	33,502	Other payables
Akrual dan provisi	1,254,307	8,624,601	6,000	20,373	Accruals and provision
	<u>29,698,739</u>	<u>955,548,860</u>	<u>3,677,886</u>	<u>619,214</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>20,729,650</u>	<u>(774,591,599)</u>	<u>(3,349,143)</u>	<u>183,081</u>	Net asset/(liability)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>319,568</u>	<u>(84,857)</u>	<u>(51,630)</u>	<u>183,081</u>	Equivalent in Rupiah

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp6,82 miliar.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2024 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp6.82 billion.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp241,8 miliar (31 Desember 2023: Rp136,7 miliar).

(ii) Transaksi sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 6 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

(i) Capital expenditures

As at 31 Maret 2024, the Group has capital commitment amounting to Rp241.8 billion (31 December 2023: Rp136.7 billion).

(ii) Lease transactions

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of land, building, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 6 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

36. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Kas/ Cash	Dana Bersih/ Net Fund	
Saldo					Balance as at
1 Januari 2023	4,848	499,846	(2,073,909)	(1,569,215)	1 January 2023
Arus kas	(68,774)	(55,498)	(701,417)	(825,689)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	66,351	-	-	66,351	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	31,966	31,966	Foreign exchanges adjustment
Saldo					Balance as at
31 Desember 2023	<u>2,425</u>	<u>444,348</u>	<u>(2,743,360)</u>	<u>(2,296,587)</u>	31 December 2023
Arus kas	(10,227)	45,846	(196,093)	(160,474)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	10,976	-	-	10,976	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	(12,282)	(12,282)	Foreign exchanges adjustment
Saldo					Balance as at
31 Maret 2024	<u>3,174</u>	<u>490,194</u>	<u>(2,951,735)</u>	<u>(2,458,367)</u>	31 March 2024

36. NET DEBT RECONCILIATION

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Dividen yang masih belum diterima	145,377	151,737	<i>Dividends receivable</i>
Penambahan aset tetap melalui utang	56,423	49,019	<i>Additions of fixed assets through payables</i>
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	10,976	5,227	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka periode lalu	7,257	6,798	<i>Additions of fixed assets through settlement of last period's advances</i>
Dividen yang masih terutang	2,439	2,415	<i>Dividends payable</i>
Penambahan aset takberwujud melalui utang	2,182	4,132	<i>Additions of intangible assets through payables</i>
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	1,024	<i>Sale of fixed assets through receivables</i>